

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, yang berada di kawasan Asia Tenggara dengan karakteristik iklim tropis. Indonesia mempunyai kondisi tanah sangat produktif serta kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam dan berlimpah. Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional, terbukti dengan dominasinya sebagai penyerap tenaga kerja terbesar di negara ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS,2024) per Agustus 2023, menunjukkan bahwa dari total 139,8 juta penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja aktif, hampir sepertiga (29,97%) terlibat dalam aktivitas pertanian. Dari angka tersebut menggambarkan besarnya populasi petani Indonesia yang mencapai 41,9 juta orang.

Pengembangan ekonomi berbasis pertanian, agroindustri hadir sebagai sektor strategis yang mentransformasikan perolehan pertanian primer menjadi barang olahan dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Indonesia mempunyai potensi pengembangan agroindustri yang sangat menjanjikan, didukung oleh tiga faktor krusial yaitu ketersediaan kekayaan alam yang melimpah, keadaan iklim yang optimal untuk berbagai komoditas pertanian, dan pasar domestik yang besar dengan populasi produk yang signifikan. Berlandaskan Sari (2023), sektor agroindustri memainkan peran vital dalam struktur perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga sebagai solusi strategis dalam perluasan lapangan kerja dan pengurangan angka pengangguran. Sektor ini juga berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan terhadap impor produk pertanian dan pangan, serta mengoptimalkan posisi produk lokal di pasar internasional. Pengembangan agroindustri yang berkelanjutan dapat mendorong inovasi, penerapan teknologi modern, dan peningkatan mutu produk, sehingga

mampu memenuhi standar global dan meningkatkan kesejahteraan petani serta masyarakat pedesaan.

Perubahan gaya hidup mendorong perubahan pola konsumsi, seiring dengan meningkatnya kesibukan dan aktivitas masyarakat yang didukung oleh kemajuan di berbagai bidang, yang menuntut segala sesuatu menjadi lebih praktis dan efisien. Salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan makanan siap saji yang praktis dan beragam, dengan peningkatan permintaan terhadap produk-produk makanan cepat saji yang tidak hanya enak dan terjangkau, tetapi juga memiliki nilai gizi yang baik serta kemasan yang mudah dibawa dan digunakan. Oleh karena itu, dengan peluang pasar ini, berbagai industri makanan siap saji seperti usaha roti kini semakin berkembang.

Usaha roti adalah bagian dari usaha makanan siap saji yang bahan baku utamanya menggunakan tepung terigu. Berdasarkan ilmu pangan, roti termasuk produk *bakery* bersama dengan cake, roll, biskuit, kraker, pie, dan donat. Kelompok *bakery* yaitu roti pada awalnya dikonsumsi sebagai makanan selingan, namun kini budaya mengonsumsi roti telah menjadi hal yang biasa bagi sebagian besar masyarakat. Roti juga memiliki kelebihan dalam hal kepraktisan dan variasi rasa. Ada banyak jenis roti yang tersedia di pasaran, mulai dari roti tawar, roti manis, hingga roti isi dengan berbagai macam isian seperti keju, sayuran, dan selai. Kandungan gizi pada roti tidak jauh berbeda bahkan lebih baik dibandingkan dengan nasi atau mie basah. Kandungan gizi dalam 100 gram roti lebih banyak dibandingkan dengan 100 gram nasi atau mie, khususnya dalam hal energi, karbohidrat, protein, kalsium, fosfor, dan besi. Berbagai keunggulan roti, menunjukkan bahwa roti semakin populer dan menjadi pilihan makanan yang digemari banyak orang daripada nasi atau mie.

UD MBO (*Morlano Balibond Orlendy*) *Bakery* merupakan salah satu industri di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang olahan makanan siap saji yaitu olahan roti. UD MBO *Bakery* memiliki beragam jenis produk yang dihasilkan diantaranya ada roti tawar kupas, roti tawar pandan, roti tawar jumbo, roti brownies, roti fla vanilla, roti bond-bond, roti cream keju, roti sosis, roti pisang coklat, roti roll, dan lain-lain. Produk roti ini terbuat dari tepung terigu yang dimasak dengan

melalui proses pengovenan. UD MBO *Bakery* berdiri sejak tahun 2005 hingga saat ini. Berlokasi di Jalan Argopuro RT 002 RW 003 Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Saat ini UD MBO *Bakery* mampu menghasilkan sebanyak 3.080 pcs roti per hari dari 23 jenis roti yang beragam. Kegiatan produksi dilakukan dengan mempekerjakan 23 karyawan dimana setiap karyawan memiliki pembagian tugas kerja yaitu bagian produksi, bagian pengemasan, dan bagian pemasaran. Harga jual dari roti yang diproduksi berkisar Rp2.500 - Rp. 15.000 per pcs. Penjualan roti, khususnya pada roti sobek terjadi fluktuasi penjualan. Tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan dari jumlah 255.400 ke 355.300 pcs roti per tahun, tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan dari 252.500 ke 229.500 pcs roti per tahun. Penurunan penjualan roti sobek yang signifikan terjadi pada tahun 2021 tersebut cukup besar kurang lebih 102.800 pcs dikarenakan COVID-19. Pada tahun 2023 sudah pada era *New Normal* sehingga mengalami peningkatan penjualan sampai 400.500 pcs dikarenakan sudah beroperasi secara normal.

Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap usaha MBO *Bakery* diketahui masalah mendasar yaitu terjadinya fluktuasi penjualan roti sobek, persaingan pasar, dan promosi masih belum optimal. UD MBO *Bakery* memerlukan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam mengatasi dampak penurunan usaha agar tetap meningkat dan penjualan yang semakin luas di pasar nasional. Alternatif strategi yang diperlukan dalam pengembangan dengan cara menganalisis kondisi internal dan eksternal untuk dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh perusahaan untuk bisa meraih peluang (*opportunities*) yang lebih besar di pasar nasional, serta meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) yang menghambat perusahaan dan juga mengurangi ancaman (*threats*) yang ada di luar lingkup perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut tentang “Strategi Pengembangan Usaha Roti Sobek pada UD MBO *Bakery* di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. Alat analisis yang digunakan dalam menyusun strategi yang tepat untuk perusahaan adalah analisis SWOT (*Strength, Opportunities,*

Weaknesses, and Threats) untuk merumuskan strategi alternatif dari pengembangan usaha dan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) yang menetapkan strategi prioritas yang dapat dipilih secara objektif dalam mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, diperoleh rumusan masalah pada Usaha Roti Sobek UD MBO *Bakery* sebagai berikut:

1. Faktor Internal dan Eksternal apa saja yang berpengaruh dalam pengembangan usaha Roti Sobek yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery*?
2. Apa saja alternatif strategi pengembangan usaha yang tepat untuk usaha Roti Sobek yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery*?
3. Apakah strategi prioritas pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan dalam usaha Roti Sobek yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada pengembangan usaha Roti Sobek yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery*.
2. Merumuskan dan menganalisis alternatif strategi pengembangan usaha yang tepat untuk usaha Roti Sobek yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery*.
3. Menentukan prioritas strategi pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan dalam usaha Roti Sobek yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diperoleh manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan usaha berlandaskan aspek kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dipunyai perusahaan, sehingga upaya pengembangan usaha UD MBO *Bakery* dapat diterapkan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat difungsikan sebagai sumber referensi yang nantinya akan menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan pembahasan atau penggunaan alat analisis SWOT dan QSPM.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini berperan sebagai pemenuhan persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan di Politeknik Negeri Jember, sekaligus dapat dijadikan saranan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan usaha roti yang diproduksi oleh UD MBO *Bakery* untuk referensi dimasa yang akan datang.